Journal of Sharia Accounting and Tax
Vol. 1, No. 2, 2023, pp. 134−143
Published by Department of Sharia Accounting, Faculty of Islamic Economics and Business
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penerapan Manajemen Keuangan Berbasis Digital pada UMKM (Studi Kasus Angkringan Jo Paul)

Helma Tiana[1,*], Refaldo Fanther[1], Novi Nur Azizah[1], Shafinatun Naja' Putrianto Wicaksana[1]

[1] *Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati, Indonesia*

KATA KUNCI

digitalisasi keuangan; kemitraan; laporan keuangan; manajemen keuangan; UMKM

ABSTRAK

Tantangan yang dihadapi dalam UMKM adalah kurangnya perhatian dari pemilik usaha terhadap pentingnya melaksanakan pengelolaan laporan keuangan secara efektif. Di Angkringan Jo Paul, sistem kemitraan diterapkan, yang berarti terdapat kerjasama dalam pemasaran, penyediaan lokasi usaha, atau pengadaan pasokan dari usaha mikro, kecil, dan/atau menengah oleh perusahaan besar secara terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan keuangan di Angkringan Jo Paul dan merekomendasi kepada UMKM yang belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar melalui penggunaan pencatatan digital. Penelitian ini dilakukan di Taman Edukasi Bazme Aleem Jl. Raya Kalikoa, Kalikoa, Kedawung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa Angkringan Jo Paul harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik untuk mengetahui jumlah uang yang masuk dan keluar setiap harinya serta mengetahui untung dan rugi dari usaha tersebut, dan solusinya yaitu dengan rekomendasi aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan secara digital yang hanya melalui genggaman ponsel saja yang salah satunya yaitu menggunakan bantuan software yakni Microsoft Excel (MS-Excel).

KEYWORDS

financial digitization; financial management; financial reports; partnership; small and medium enterprises (UMKM)

ABSTRACT

The challenge faced by MSMEs is the lack of attention from business owners to the importance of managing financial reports effectively. At Angkringan Jo Paul, a partnership system is implemented, which means there is cooperation in marketing, providing business locations, or procuring supplies from micro, small and/or medium businesses by large companies openly. This research aims to understand how finances are managed at Angkringan Jo Paul and make recommendations to MSMEs that have not recorded financial reports properly and correctly through the use of digital records. This research was conducted at the Bazme Aleem Education Park Jl. Raya Kalikoa, Kalikoa, Kedawung. This research is a type of qualitative research that uses data collection methods through interviews, observation and documentation. The research findings indicate that Angkringan Jo Paul must carry out financial management well to find out the amount of money coming in and out every day as well as knowing the profits and losses from the business, and the solution is to recommend an application that can be used to create digital financial reports only through just holding a cellphone, one of which is using software, namely Microsoft Excel (MS-Excel).

Received : *8 September 2023*
Revised : *17 October 2023*
Accepted : *12 November 2023*

**Correspondence to*:
tianahelma24@gmail.com

PENDAHULUAN

UMKM Angkringan Jo Paul adalah usaha yang beroperasi di sektor makanan dan minuman yang beralamat di Taman Edukasi Bazme Aleem Jl. Raya Kalikoa, Kalikoa, Kec. Kedawung, Cirebon, Jawa Barat. Produk-produk UMKM yang di jual Angkringan Jo Paul tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan primer semata, namun juga bisa membantu untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Keuntungan yang didapat dilihat dari persentase penjualannya, yang artinya jika yang terjual habis banyak maka keuntungan yang didapatkan pun banyak. Penghasilan bersih yang didapatkan yaitu sebesar Rp. 800.000 untuk setoran dan untuk ownernya sekitar Rp. 300.000 per malam.

Pencatatan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi segala jenis usaha, namun seringkali pemilik usaha mikro dan kecil, yang dominan di sektor UMKM, mengabaikan pentingnya hal ini. Padahal, pencatatan keuangan menjadi sangat penting untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran usaha setiap harinya dengan efisien dan berhasil. Setiap bisnis minimal harus memiliki pemahaman tentang total biaya operasional yang dikeluarkan, pendapatan yang diperoleh, dan modal yang di pergunakan. Oleh karena itu, melalui adanya pencatatan keuangan yang baik, pemilik usaha dapat melakukan evaluasi terhadap kemampuan dan kapasitas usaha mereka, serta merencanakan pengembangan usaha berdasarkan data yang terdokumentasi tersebut.

Seiring dengan pertumbuhan usaha yang semakin pesat, UMKM dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan memiliki peran penting sebagai sarana untuk menganalisis kinerja keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat berperan sebagai landasan dalam mengambil keputusan ekonomi. Namun, pemilik usaha seringkali menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan perusahaan dan menyusun laporan keuangan. Karena usaha ini menggunakan sistem bagi hasil, ini berarti informasi yang dihasilkan hanya terbatas pada data penjualan dan penerimaan barang.

Mengingat pentingnya pembuatan informasi keuangan pada UMKM, maka dalam penelitian ini penulis akan mengkaji manajemen keuangan pada Angkringan Jo Paul. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan pada Angkringan Jo Paul dan bagaimana solusi pencatatan keuangan bagi UMKM. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang sudah diterapkan pada Angkringan Jo Paul Selain itu, tujuan penelitian ini juga mencakup memberikan rekomendasi kepada UMKM yang belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan secara efektif dan tepat melalui penggunaan pencatatan digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai penerapan manajemen keuangan berbasis digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hasil dari beberapa penelitian terdahulu, kami jadikan sebagai referensi pada penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut akan kami jelaskan secara rinci:

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kebijakan tentang pendanaan, kebijakan tentang investasi serta kebijakan mengenai dividen (Rosmawati et al., 2023). Dengan adanya manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan para pemilik

UMKM (Khatimah et al., 2022). Selain itu mengelola keuangan UMKM secara digital dapat membantu para UMKM hal ini dikarenakan aplikasi tersebut dapat meningkatkan pemahaman para UMKM mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar (Khatimah et al., 2022). Manajemen pencatatan keuangan berbasis digital dapat digunakan di berbagai tempat dan waktu, sebab bertujuan untuk mengelola dan mengambil keputusan, terutama keputusan investasi dan keuangan (Susetyo, 2022).

Masih banyak pelaku bisnis yang belum bisa menggunakan sistem pencatatan keuangan digital jadi masih banyak pelaku bisnis yang menggunakan pencatatan keuangan secara manual (Namrud, 2021). Manajemen keuangan bertujuan untuk dapat memaksimalkan keuntungan serta meminimalisir biaya dalam mengembangkan suatu usaha, sehingga usaha tersebut dapat mudah berkembang (Elfahdli, 2012). Para UMKM dapat menggunakan teknologi sebagai salah satu strategi untuk mengelola keuangan bisnisnya secara baik dan efisien (Raharjo et al., 2022).

Digitalisasi Keuangan

Digitalisasi merupakan suatu proses pengubah berita dari format analog ke digital yang dapat mempermudah untuk di distribusikan (Nusaibah, 2023). Berdasarkan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan digitalisasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan adaptasi yang dinamis, serta digitalisasi sekaligus berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Demikian pula, penelitian ini merekomendasikan untuk menambahkan beberapa variabel independen seperti literasi keuangan, akses ke modal, modal intelektual, dan lain-lain, serta menggunakan pengukuran digitalisasi yang lain seperti pemanfaatan TIK dan menerapkan metode wawancara jika kondisi pandemi telah berakhir untuk mendapatkan data yang lebih akurat (Indriastuti & Kartika, 2022). Dampak yang ditimbulkan dari digitalisasi ini dapat mengubah cara bertransaksi bisnis dan industri keuangan (Anjarwati et al., 2023).

Aplikasi Digital

Sebelum menggunakan aplikasi keuangan perlu adanya edukasi terkait dengan tahap-tahap dalam proses penyusunan laporan keuangan dan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan (Rusti et al., 2023). Aplikasi keuangan digital merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola atau melakukan pencatatan keuangan baik untuk individu maupun bagi suatu instansi. Dengan menggunakan aplikasi keuangan, memantau alur transaksi keuangan menjadi lebih mudah, sehingga keuntungan atau kerugian dapat terdeteksi dengan cepat (Fitriani, 2021).

Pelatihan digitalisasi keuangan dapat menggunakan aplikasi SI APIK ini memberikan pengaruh positif, karena berperan sebagai alat bantu bagi UMKM dalam mengatur keuangan mereka dengan jauh efisien serta efektif, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Aplikasi SI APIK juga dianggap berguna oleh peserta pelatihan karena fiturnya yang sederhana dan mudah digunakan. Namun, dukungan pemerintah setempat juga diperlukan untuk menjaga dan mengembangkan UMKM (Muhammad Ardi, Wahyudi Rusdi, Ikrima Usman, 2023).

Terdapat beberapa kategori yang menjadi gambaran penggunakan aplikasi keuangan digital antara lain sumber pemasukan dan sumber pengeluaran pada UMKM (Ameira et al., 2023). UMKM memiliki kemampuan untuk memasukkan data transaksi penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan aktivitas bisnisnya. Selain itu, UMKM dapat melakukan input transaksi dan mengakses laporan keuangan secara online secara real-

time melalui sistem keuangan berbasis *website*. Hal ini memungkinkan UMKM untuk membaca laporan keuangan dengan akurat.

Terdapat perubahan perilaku UMKM dalam hal mencatat transaksi bisnis (Yulianti et al., 2022). Penerapan aplikasi pembukuan digital membantu UMKM dalam mengatur keuangan mereka secara lebih efisien serta efektif. Program layanan masyarakat yang melatih UMKM untuk menggunakan aplikasi tersebut juga terbukti berhasil. Oleh karena itu, penelitian dan penerapan program serupa di daerah lain dapat memberikan manfaat yang sama bagi UMKM (Meilisa et al., 2021).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Angkringan Jo Paul, sebuah UMKM yang beroperasi di sektor makanan dan minuman dengan lokasi yang terletak di Taman Edukasi Bazme Aleem Jl. Raya Kalikoa, Kalikoa, Kec. Kedawung, Cirebon, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada hari minggu, 16 April 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif merujuk pada penelitian yang fokus pada pemahaman kondisi alami dari objek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman khusus daripada generalisasi (Setyaningrum, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari UMKM, termasuk profil pemilik, proses usaha, karakteristik UMKM, serta data terkait dengan pengelolaan keuangan. Adapun informasi yang kami peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui wawancara, peneliti dapat langsung memvalidasi informasi dari pemilik usaha Angkringan dan teknik wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam tentang topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Keuangan pada Angkringan Jo Paul

Usaha angkringan Jo Paul memiliki pengelolaan keuangan yang kurang terorganisir dan tidak memiliki pencatatan khusus. Karena usaha ini milik pribadi dan tidak terlalu fokus pada mencapai keuntungan yang lebih besar, penting untuk mengatur sistem keuangan yang lebih terstruktur agar dapat memantau pertumbuhan dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan. Pada awalnya, modal untuk membangun usaha ini diperoleh dari uang pribadi sang pemilik yang digunakan untuk membiayai tempat usaha. Usaha ini juga melibatkan kemitraan dengan angkringan lainnya, di mana semua makanan yang dijual diambil secara gratis tanpa harus memperhitungkan modal bahan baku dan lainnya. Sang pemilik hanya mengambil keuntungan dari usaha ini.

Keuntungan yang didapatkan diukur berdasarkan persentase penjualan, artinya semakin banyak makanan yang terjual, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Setiap hari, pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 800.000 sebagai setoran, dengan keuntungan sekitar Rp. 300.000 untuk sang pemilik setiap malamnya. Namun, selama pandemi COVID-19 melanda Indonesia, usaha ini mengalami penurunan omset. Sang pemilik mengatakan bahwa lapaknya dibuka pada pukul 5 sore, namun ada aturan ketertiban yang diberlakukan oleh pemerintah, di mana lapak harus ditutup pada pukul 8 malam. Pembatasan waktu operasional ini berdampak negatif pada pendapatan usaha. Saat ini, kondisi di Indonesia sudah mulai pulih dari pandemi COVID-19, dan pendapatan usaha ini sedikit demi sedikit meningkat. Namun, terkadang pendapatan kembali

menurun ketika masa hujan tiba. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh faktor cuaca yang memengaruhi jumlah pelanggan yang datang.

Dalam mengelola keuangan usaha angkringan Jo Paul, sangat penting untuk mulai mencatat pendapatan harian dan pengeluaran yang terkait dengan usaha, termasuk modal awal, biaya bahan baku, biaya operasional, gaji karyawan (jika ada), dan lainnya. Dengan melakukan pencatatan secara terperinci, akan lebih mudah melacak keuangan, mengidentifikasi pendapatan, dan membuat pengaturan keuangan yang lebih optimal untuk masa depan usaha.

Angkringan Jo Paul berkemitraan dengan Angkringan Mas Jo. Adapun maksud dari kemitraan ini merupakan Sistem pola dagang umum yang diterapkan melibatkan kerjasama pemasaran, penyediaan lokasi usaha, atau penerimaan bahan baku dari usaha mikro, kecil, dan menengah oleh perusahaan besar secara terbuka (Amam et al., 2019). Dalam kemitraaan juga wajib adanya pengelolaan keuangan bagi UMKM yang menjalankan kemitraan. Penerapan pengelolaan keuangan yang efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi UMKM dalam mengatur sumber daya keuangan mereka secara efisien dan efektif, serta memastikan kelangsungan operasional bisnis mereka tetap berjalan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan UMKM yang menjalankan kemitraan antara lain:

1. Pembuatan anggaran: UMKM perlu membuat anggaran yang jelas dan terperinci untuk mengatur pendapatan, pengeluaran, dan investasi bisnis. Anggaran ini harus mencakup semua aspek keuangan yang terkait dengan operasional kemitraan.
2. Pencatatan keuangan: UMKM harus melakukan pencatatan keuangan yang akurat dan teratur. Hal ini mencakup mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, termasuk transaksi dengan mitra kemitraan. Dengan pencatatan yang baik, UMKM dapat melacak arus kas mereka dan menganalisis kinerja keuangan bisnis.
3. Pengendalian biaya: UMKM perlu mengelola pengeluaran mereka dengan hati-hati untuk menghindari pemborosan dan memaksimalkan efisiensi. Ini dapat melibatkan negosiasi harga dengan pemasok, pemantauan inventaris, dan penggunaan strategi penghematan yang sesuai.
4. Manajemen piutang dan utang: UMKM harus memantau dan mengelola piutang dengan baik, termasuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengumpulkan pembayaran dari mitra kemitraan. Selain itu, pengelolaan utang juga penting untuk memastikan pembayaran tepat waktu kepada pemasok atau lembaga keuangan.
5. Pemantauan kinerja keuangan: UMKM perlu secara rutin menganalisis kinerja keuangan mereka. Ini dapat dilakukan dengan melihat. Berbagai macam lapporan seperti yang pertama laporan laba rugi, neraca serta laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya. Dengan pemantauan yang baik, UMKM dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan efisiensi atau mengambil tindakan perbaikan.

Pengelolaan keuangan yang baik membantu UMKM menjaga keuangan mereka tetap sehat, meningkatkan peluang pertumbuhan, dan mengurangi risiko keuangan. Dalam konteks kemitraan, pengelolaan keuangan yang efektif juga dapat membantu membangun hubungan yang baik antara mitra kemitraan dan mengoptimalkan hasil kerjasama.

Solusi Pencatatan Keuangan Bagi UMKM

Pada setiap UMKM khususnya di bidang makanan dan minuman sudah menjadi hal yang wajib untuk membuat laporan keuangan yang berpedoman dengan standar akuntansi, hal ini dikarenakan agar para pemilik UMKM mengetahui kemana saja uang keluar itu pergi dan berapa jumlah uang yang masuk dalam bisnis tersebut, hal ini dikarenakan untuk memastikan apakah usaha tersebut dapat berkembang atau tidak, berkembangnya suatu usaha pun tidak hanya dilihat dari segi karyawannya seperti kinerja atau bahkan capaian penjualan selama seharian atau selama periode tertentu, melainkan dilihat dari kondisi keuangan bisnis sebenarnya apakah sehat atau tidak. Para pelaku bisnis terutama pada UMKM masih banyak menggunakan buku dalam membuat laporan keuangan usahanya, sehingga dari buku tersebut hanya tercatat uang yang keluar serta uang yang masuk jumlahnya berapa. Lalu dari hasil uang masuk dan keluar tersebut diselisihkan dan dianggap sebagai laba atau keuntungan dari berbisnis. Bukan hanya UMKM yang baru berdiri, hal ini terjadi juga pada UMKM yang sudah berdiri selama bertahun tahun tetapi masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana atau apa adanya tanpa berpedoman dengan standar akuntansi

Dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Fitrianai Saragih dan Surikayanti (2015) yang berpendapat bahwa faktanya pelaku UMKM tidak mengetahui bagaimana pedoman standar akuntansi yang harus diterapkan dalam laporan keuangan bisnisnya, karena kebanyakan pedoman akuntansi hanya digunakan pada suatu perusahaan. Banyak pelaku UMKM yang tidak bisa membaca bagian bagian dalam laporan keuangan jika berpedoman pada standar akuntansi. Terdapat risiko yang akan terjadi apabila pelaku UMKM cuman megandalkan laporan keuangan yang sederhana atau bahkan tidak bisa membaca laporan keuangan yang berpedoman dengan standar akuntansi, risiko-risiko yang akan terjadi seperti kecurangan-kecurangan dalam pencatatan apabila pelaku UMKM meminta pegawai untuk membuat laporan keuangan, bisa terjadi kerugian apabila salah catat, bahkan risiko yang paling berat adalah gulung tikar atau bangkrut. Hal tersebut terjadi karena pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnisnya hanya menggunakan laporan keuangan yang sederhana tanpa didasari dengan bukti-bukti yang kuat. Agar UMKM bisa berkembang dari sebelumnya, maka para UMKM bisa beralih dari sistem pencatatan sederhana atau manual menjadi sistem pencatatan digital atau menggunakan aplikasi, hal ini dikarenakan selama ini para UMKM hanya mencatat laporan keuangan sederhana yang dimasukan ke dalam buku dan hanya melakukan pencatatan tentang uang yang masuk dan uang yang keluar saja tanpa pernah menghitung berapa biaya pokok yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk yang dijual tersebut (Suryandani, 2022).

Strategi baru yang bisa dilakukan oleh para UMKM dalam membuat laporan keuangan ialah menggunakan bantuan software, dengan menggunakan bantuan software dapat membantu UMKM untuk membuat laporan keuangan. Software yang digunakan ialah merupakan salah satu aplikasi software yang mudah dijalani. Microsoft excel telah banyak dikenal dikalangan masyarakat khususnya para pebisnis, hal tersebut dikarenakan Microsoft Excel dapat memudahkan pengguna untuk melakukan penghitungan, menampilkan dan juga menganalisa data-data yang ada. Kelebihan Microsoft Excel juga karena bisa terhubung dengan internet. Dilihat dari berbagai fungsi Microsoft Excel yang bisa membantu dalam hal menghitung dan dipresentasikan kedalam berbagai bentuk informasi, hal-hal tersebut dapat membantu untuk pencatatan laporan keuangan. Kelebihan Microsoft Excel lain juga bisa menyederhanakan dari yang berbentuk jurnal menjadi laporan yang sederhana (Setyaningrum, 2019).

Selain dari Microsoft Excel alternatif lain juga bagi UMKM yang ingin mencatat laporan keuangannya secara digital dan simple ialah menggunakan aplikasi seperti aplikasi Buku Kas yang dapat memudahkan penggunanya dalam mencatat seluruh transaksi piutang secara detail serta dalam mengontrol pembayaran setiap waktunya. Hal tersebut berdampak positif bagi para pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi ini akan dengan mudah, praktis dan lancar dalam memonitor laporan keuangan dengan menggunakan *handphone*-nya.

Adapaun fitur-fitur yang diberikan oleh aplikasi Buku Kas untuk dapat bisa diterapksan pada pelaku UMKM (Ria, 2018), yaitu:

1. Transaksi penjualan: para pelaku UMKM dapat mengetahui pendapatan penjualannya.
2. Transaksi Pengeluaran: para pelaku UMKM untuk mengetahui pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan bisnisnya dalam periode tertentu.
3. Pehitungan Hutang-Piutang: terdapat pengingat hutang-piutang dari pengingat tersebut bisa dikirimkan kepada pelanggan atau supplier melalui Whatsapp maupun SMS.
4. Cetak Struk: bisa melakukan pengiriman invoice kepada pelanggan agar bisa mengetahui dengan jelas transaksinya apa saja.
5. Laporan Penjualan Otomatis: laporan penjualan dapat disimpan atau bahkan dicetak oleh pelaku usaha untuk dapat dijadikan sebagi arsip selama penjualan.
6. Pembukuan Terpisah: apabila pemilik usaha memiliki usaha lebih dari satu maka didalam aplikasi tersebut bisa melakukan pembukuan secara terpisah.
7. Kartu Nama Digital: fitur ini dapat membantu bisnis dalam mempromosikan bisnisnya secara mudah.

Selain dari Microsoft Excel dan Buku Kas terdapat beberapa aplikasi akuntansi keuangan lain yang dapat membantu para pelaku bisnis untuk memonitor keuangan bisnisnya. Aplikasi-aplikasi sudah berkembang di Indonesia bisa didapatkan di android masing-masing, adapun aplikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Zahir Simply

Merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh salah satu perusahaan bernama PT. Zahir Internasional (Zahir Accounting) mencetus salah satu aplikasi dengan nama Zahir Simply, aplikasi tersebut dapat memberikan keringanan bagi para UMKM untuk mengelola keuangan secara mudah. Hal tersebut karena aplikasi Zahir Simply memberikan solusi terhadap kesulitan dalam pencatatan keuangan yang sering dialami oleh para pelaku bisnis terutama para UMKM. Dalam aplikasi ini disediakan untuk memudahkan dalam melakukan pencatatan keuangan, dan laporan akuntansi yang dikemas secara ringkas dan mudah yang bertujuan untuk dapat mengembankan setiap usaha bisnis. PT. Zahir Internasional (Zahir Accounting) merupakan perusahaan dengan pengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam melakukan pengembangan aplikasi yang berbasis bisnis, terutama aplikasi berbasis akuntansi dan stok. Aplikasi ini berperan sangat penting dalam mendukung keberhasilan setiap UMKM hal tersebut dibuktikan dengan adanya fitur-fitur seperti melakukan pengelolaan invoice, pencatatan stok, dan pencatatan keuangan yang selalu menjadi kendala setiap pelaku bisnis. Aplikasi ini dapat digunakan bagi pelaku bisnis yang memiliki omset dari nol rupiah sampai dengan 300 juta rupiah setiap tahunnya.

2. Aplikasi Teman Bisnis

Aplikasi Teman Bisnis ialah aplikasi yang berada didalam android bertujuan untuk membantu dalam melakukan pencatatan keuangan, teutama bagi para pembisnis. Aplikasi ini dibuat untuk menarik minat pelaku bisnis yang belum pernah melakukan pencatatan keuangan secara digital sehingga cara penggunaan aplikasi ini pun bisa dikatakan mudah digunakan, adapun beberapa fitur yang dimiliki aplikasi ini seperti pengingat utang serta piutang dan pencatatan keuangan lainnya yang dapat membantu setiap pelaku UMKM

3. Uang Ku atau My Money

Aplikasi yang dikembangkan ODT Indonesia bisa dijadikan salah satu pilihan dalam mengelola keuangan secara ringkas dan mudah, di dalam aplikasi ini juga dapat membantu melakukan analisis pengeluaran dan juga pendapatan suatu bisnis yang ditampilkan kedalam bentuk grafik sehingga bisa mudah dilihat perkembangannya (Audita et al., 2022).

Pengelolaan keuangan menjadi faktor kunci keberhasilan suatu bisnis khususnya UMKM. Apabila suatu usaha masih tidak melibatkan standar akuntansi dalam pencatatan keuangannya hal ini bisa mengakibatkan usaha tersebut mendapatkan kesulitan dan tidak bisa melakukan perkembangan. Hal ini dikarenakan tidak adanya kontrol yang tepat bagi setiap pelaku untuk mengontrol setiap keuangan yang ada pada bisnisnya (Puspitaningtyas, 2017).

Adanya aplikasi laporan keuangan pada setiap UMKM bisa membantu untuk melakukan monitoring tentang setiap keadaan keuangan bisnisnya, tidak seperti sebelumnnya yang sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan secara baik atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali yang dapat mengakibatkan terjadi kesalahan pencatatan, atau hilangnya data keuangan yang dapat menyulitkan dalam melakukan rekap keuangan. Masih banyak UMKM yang belum mengetahui betapa pentingnya suatu pelaporan keuangan, pelaporan laba dan juga rugi serta beberapa laporan keuangan lainnya, hal tersebut dikarenakan tidak semua pelaku UMKM mengerti bagaimana caranya melakukkan pencatatan keuangan yang baik khususnya menggunakan sistem akuntansi.

KESIMPULAN

Pada Angkringan Jo Paul perlu diterapkan pengelolaan keuangan yang baik, terlebih angkringan ini bersistem kemitraan. Usaha ini perlu memulai pencatatan pendapatan harian dan pengeluaran yang terperinci untuk melacak keuangan, mengidentifikasi pendapatan, dan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik. Dalam konteks kemitraan, pengelolaan keuangan yang baik membantu memastikan kelangsungan operasional bisnis, mengoptimalkan hasil kerjasama, dan membangun hubungan yang baik antara mitra kemitraan. Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan fokus dalam pengelolaan keuangan UMKM yang menjalankan kemitraan meliputi pembuatan anggaran yang terperinci, pencatatan keuangan yang akurat, pengendalian biaya, manajemen piutang dan utang, serta pemantauan kinerja keuangan secara rutin. Pengelolaan keuangan yang efektif membantu UMKM menjaga keuangan mereka tetap sehat, meningkatkan peluang pertumbuhan, dan mengurangi risiko keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi faktor kunci keberhasilan suatu bisnis khususnya UMKM. Hal tersebut dikarenakan apabila suatu usaha belum menggunakan standar akuntansi yang baik dalam pencatatan keuangan hal ini dapat mengakibatkan usaha

tersebut mendapatkan kesulitan dan tidak bisa melakukan perkembangan kedepannya. Oleh karena itu, wajib bagi setiap pembisnis khususnya UMKM untuk dapat memulai melakukan pencatatan keuangan bisnisnya, agar bisnis tersebut bisa dilihat apakah mengalami keuntungan atau malah mengalami kerugian. Adapun jika para pelaku bisnis tidak memiliki banyak waktu atau bahkan tidak bisa membuat pencatatan keuangan yang berpedoman dengan standar akuntansi, maka banyak rekomendasi aplikasi yang bisa para pelaku UMKM gunakan untuk membuat pelaporan keuangan secara digital dan hanya melalui genggaman ponsel saja. Jika UMKM sudah mulai menggunakan sistem pencatatan digital, maka bisnis UMKM tersebut akan dengan mudah mengalami perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amam, A., Fanani, Z., Hartono, B., & Nugroho, B. A. (2019). Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum : Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan. *Sains Peternakan*, *17*(2), 5. https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i2.26892

Ameira, V., Ameira, V., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Buana, U. (2023). *KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM KUE KERING IBU YOYOH*. *2*(2), 4723–4732.

Anjarwati, S., Dian, U., Jakarta, N., Zaena, R. R., Fitrianingsih, D., Banten, U., Sulistiana, I., Banten, U., Biaya, P., & Akuntansi, D. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung*. *5*(1), 43–58.

Audita, A. T. F., Arum, D. P., & Tannar, O. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Andin Ecoprint. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 115–119.

Elfahdli. (2012). MANAJEMEN LIKUIDITAS PERBANKAN SYARIAH Oleh: Elfadhli*. *Juris*, *2*, 53.

Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, *5*(2), 454–461.

Indriastuti, M., & Kartika, I. (2022). The Impact of Digitalization on MSMEs' Financial Performance: The Mediating Role of Dynamic Capability. *Jurnal Economia*, *18*(2), 240–255. https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.42790

Khatimah, H., Putra, P., & Keuangan, M. (2022). *PELATIHAN DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN*. *01*(02), 56–63.

Meilisa, R., Nopiandri, N., & Rosalinda, A. (2021). Penerapan Aplikasi Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Desa Tamiang. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, *1*(2), 127–135.

Muhammad Ardi, Wahyudi Rusdi, Ikrima Usman, U. A. dan H. T. (2023). *Pemberdayaan*

UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan. *2*(1), 1–5.

Namrud, S. S. (2021). Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(2), 45–55.

Nusaibah, U. (2023). *Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Z Untuk Peningkatan Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mbanking BSI)*. *3*(1), 12–22.

Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi*, *21*(3), 361–372.

Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, *2*(1), 67–77. https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70

Ria, A. (2018). Analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, *10*(3), 207–2019.

Rosmawati, W., Harahap, I., Asry, S., Mary, H., & Indriyenni, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, *6*(1), 733–742. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1010

Rusti, N., Kareja, N., & Febrita, R. E. (2023). *Digitalisasi Pemasaran dan Pencatatan Keuangan pada UMKM Obugame (CV Eldanan Berkah Karya)*. *7*(2), 373–383.

Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, *2*(2), 14. https://doi.org/10.33366/opt.v2i2.1164

Suryandani, W. (2022). Pemanfaatan Pembukuan Digital Menggunakan Aplikasi BukuKas untuk Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada UMKM Kelurahan Sidowayah, Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, *1*(6), 96–101.

Susetyo, A. (2022). *Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital oleh pelaku UMKM , khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah Ngobrol Usaha Memancing Ilmu (NGUCING) Tematik Sub Tema Manajemen bertempat di Aula Pusat La*. *3*(1), 68–73.

Yulianti, E., Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 136–146.